

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja pada ruas Jalan Kis Mangunsarkoro 3 saat ini (eksisting) memiliki Derajat kejenuhan sebesar 0,88 dengan kecepatan 29,64 km/jam serta kepadatan 46,29 smp/km dengan tingkat pelayanan (level of service) "E".
2. Upaya Untuk meningkatkan kinerja ruas melalui pendekatan SWOT yaitu dengan cara, Melakukan peningkatan manajemen kapasitas jalan dengan mengurangi hambatan samping, Melakukan pemindahan parkir on street menjadi parkir off street dan membangun fasilitas pejalan kaki untuk mendukung peningkatan kapasitas jalan.
3. Setelah upaya peningkatan kinerja ruas jalan dengan merelokasi parkir on-street dilaksanakan, kapasitas jalan yang semula hanya sebesar 1557 smp/jam, meningkat menjadi 2829 smp/jam, yang berdampak terhadap turunnya Derajat Kejenuhan yang semula 0,88 menjadi 0,48 dan berpengaruh terhadap meningkatnya kecepatan yang semula hanya sebesar 29,64 km/jam, meningkat menjadi 33,85 km/jam yang berpengaruh juga terhadap turunnya kepadatan yang semula 46,29 smp/km menjadi 40,54 smp/km. sehingga tingkat pelayanan (level of service) pada ruas jalan tersebut meningkat menjadi "C".

6.2 Saran

1. Peningkatan Infrastruktur Jalan

Untuk mengatasi kemacetan dan meningkatkan kinerja jalan, perlu dilakukan peningkatan kapasitas jalan melalui pelebaran atau penambahan jalur. Selain itu, pemasangan rambu-rambu lalu lintas yang lebih informatif dan penerapan teknologi manajemen lalu lintas cerdas dapat membantu mengatur aliran kendaraan dengan lebih efisien. Peningkatan infrastruktur ini harus didukung dengan pemeliharaan rutin untuk menjaga kualitas jalan tetap optimal.

2. Penataan Parkir dan Pengembangan Parkir Off-Street

Disarankan untuk menata ulang sistem parkir di Jalan Kis Mangunsarkoro 3 dengan menerapkan kebijakan parkir off-street dan mengurangi penggunaan parkir on-street. Pengembangan area parkir off-street yang terstruktur dan mudah diakses akan mengurangi gangguan pada aliran lalu lintas dan meningkatkan kapasitas jalan efektif. Selain itu, implementasi zona parkir dan pengawasan parkir yang ketat dapat membantu mengurangi parkir sembarangan.

3. Pengembangan Fasilitas Pejalan Kaki

Untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki, perlu dilakukan pembangunan fasilitas Pejalan kaki yang memadai di Jalan Kis Mangunsarkoro 3. Pemasangan fasilitas penyeberangan seperti zebra cross atau pelican crossing juga sangat penting. Dengan demikian, pejalan kaki dapat menyeberang dengan aman dan lebih tertib, serta tidak mengganggu arus kendaraan di jalan.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan kinerja Jalan Kis Mangunsarkoro 3 akan meningkat, yang pada akhirnya akan mengurangi kemacetan dan meningkatkan keselamatan serta kenyamanan bagi semua pengguna jalan.